

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan K13 pada mata pelajaran kimia SMA negeri di Kota Medan belum terlaksana dengan baik
2. Hasil kajian pelaksanaan K13 ditinjau dari kesesuaian antara RPP yang disusun guru dengan kemampuan mengajar guru menurut K13 belum sesuai.

1.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya pihak sekolah dari SMAN Kota Medan lebih memperhatikan kemampuan guru-guru khususnya guru kimia dalam mengimplementasikan K13, mengingat pelaksanaan K13 pada mata pelajaran kimia di sekolahnya belum baik.
2. Melihat masih rendahnya pemahaman guru dalam memahami RPP maupun menyusun RPP K13, sebaiknya pihak sekolah lebih giat mengontrol kinerja guru-guru di sekolahnya dengan cara memberikan masukan, saran, dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas RPP yang telah disusun. Bentuk supervisi juga dapat dilakukan oleh tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) kimia maupun guru kimia yang lebih ahli dan telah ditunjuk kepada sekolah di sekolahnya masing-masing.
3. Sebaiknya pihak sekolah lebih tegas dalam menyikapi guru-guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran atau tidak berpedoman pada RPP yang telah disusun, sehingga kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat menjadi lebih baik.
4. Melihat masih rendahnya persentase pelaksanaan K13 pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Medan, sebaiknya pemerintah Dinas Kota Medan atau

Dinas Pendidikan Pemerintah Sumatera Utara lebih giat dalam memberikan pelatihan K13 terhadap guru-guru kimia tersebut hingga memfasilitasi adanya pendampingan K13, dimana guru pendampingnya berasal dari sekolah yang bersangkutan agar usaha pendampingan K13 lebih mudah dilakukan.

5. Sebaiknya pihak terkait seperti dinas pendidikan lebih giat melaksanakan sosialisasi K13 secara berkesinambungan dan merata di Kota Medan.
6. Guru-guru terutama guru mata pelajaran kimia diharapkan dapat mengubah pola pikir lama menuju pola pikir yang sesuai dengan K13, sehingga dalam pembelajaran guru tidak banyak mendominasi pembelajaran, namun pembelajaran lebih merangsang siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.
7. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya jumlah sampel dan responden dalam penelitian ini ditambah sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat dalam menyimpulkan kajian pelaksanaan K13 pada mata pelajaran kimia SMA negeri di Kota Medan. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak terkesan menghakimi dan mengeksplorasi, namun lebih kepada mendapatkan data yang lebih akurat dari sumber yang beragam.